



## Pasar Prawirotaman Berkonsep Gedung Hijau

**YOGYA, TRIBUN** - *Green building* atau bangunan gedung hijau segera dibangun di Kota Yogyakarta. Salah satunya adalah wajah baru Pasar Prawirotaman yang tahun ini akan direvitalisasi menjadi gedung 4 lantai di-tambah 1 area bawah tanah.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUP-KP) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono menjelaskan bahwa bangunan gedung hijau adalah bangunan yang menerapkan efisiensi sumber daya yang digunakan pada bangunan. "Misalkan energi, air, dan sumber daya lainnya sekaligus mengurangi dampak negatif bangunan terhadap lingkungan," tuturnya, Sabtu (16/2).

Ia menambahkan, bangunan hijau dalam proses pembangunannya mampu menggunakan material dan air secara efisien serta menjamin manajemen mutu dan kenyamanan pada masa pemanfaatan bangunan.

"Bangunan hijau punya sistem ventilasi, pencahayaan, kelistrikan, dan air yang didesain sedemikian rupa. Salah satunya yakni menggunakan sensor gerak untuk menyalakan lampu dan menggunakan peralatan sanitasi hemat air, misalkan

kran air otomatis," ungkapnya.

Selain itu, Agus juga mengatakan bahwa sampah dan air limbah yang diproduksi pada saat pemanfaatan bangunan juga akan diolah terlebih dahulu menggunakan prinsip 3R atau *reduce, reuse, recycle*.

"Sebelum sampah dibuang ke saluran, maka diolah terlebih dahulu. Tujuan pengelolaan limbah, baik padat maupun cair adalah agar limbah yang dibuang tidak memberatkan lingkungannya," tandasnya.

Pelaksana Harian (PLH) Kabid Bangunan dan Gedung DPUPKP Kota Yogyakarta, Fahrul Nur Cahyo menjelaskan, bangunan paling atas yang berfungsi sebagai ruangan kantor dan ekonomi kreatif akan dilengkapi dengan *air conditioner* (AC) *inverter* yang dilengkapi sensor. "AC dilengkapi dengan sensor CO (Carbon Monoksida). Begitu kadar CO naik, maka ada alat untuk memasukan oksigen ke dalam ruangan," ungkapnya.

Sementara itu, untuk bangunan yang difungsikan sebagai pasar, Fahrul menjelaskan bahwa dinding tidak akan dibuat dengan model tertutup penuh, melainkan hanya setengah bagian yang

dilapisi dinding sementara setengah sisanya terbuka. "Sehingga untuk pasar tidak memerlukan AC dan dibiarkan terbuka untuk sirkulasi udara," jelasnya.

Ia mengatakan, atap bangunan hijau di Pasar Prawirotaman juga dibuat tinggi yakni lebih dari 3,5 meter. Selain untuk sirkulasi, hal ini juga dimaksudkan untuk memaksimalkan pencahayaan alami dari sinar matahari. Keberadaan bangunan hijau ini diklaim mampu menghemat energi sekitar 30-40 persen. "Material bangunan menggunakan yang bersertifikat hijau. Mulai dari bata kita pakai bata ringan lalu cat juga yang ada sertifikat *green*," ucapnya.

Fahrul mengungkapkan, terdapat beberapa level untuk bangunan hijau. Bangunan hijau yang menjadi bakal Pasar Prawirotaman tergolong dalam level pertama dengan nilai 73.

"Awalnya mau merencanakan madya, tapi kalau di madya terlalu berat di investasi alat. Dari hasil verifikasi dan konsultasi, diarahkan pratama. Nilai pratama 65-75 tapi untuk Pasar Prawirotaman 73. Sebenarnya tinggal sedikit saja untuk menuju madya," pungkask Fahrul. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005